

## **EDITORIAL**

Arsitektur adalah ruang yang dirancang untuk mawadahi kehidupan manusia. Wujud arsitektur sebagai wadah kehidupan manusia bermacam-macam jenis dan kondisi. Kelima penulis dalam terbitan kali ini membahas tentang arsitektur dalam beberapa wujud nyata. Artikel-artikel di dalam naskah jurnal ini memberi pengetahuan memadai bagi pihak-pihak yang tertarik dengan permasalahan citra kawasan, heritage arsitektur tradisional, dan perancangan interior pada fasilitas khusus.

Artikel pertama membahas tentang kawasan kumuh. Kawasan kumuh adalah problema perkotaan yang pelik. Pemerintah pusat maupun pemerintah kota selalu berusaha mengubah kawasan kumuh menjadi lebih baik, antara lain dilakukan dengan program pembangunan rumah susun. Arsitektur terkait dengan citra kawasan dibahas dalam artikel kedua. Kasus kawasan Cigondewah yang secara bertahap berubah menjadi kawasan bercitra tekstil menjelaskan fenomena citra kawasan berbasis kondisi lokal. Arsitektur selalu berkaitan dengan kehidupan di dalamnya. Fenomena rumah tradisional yang mawadahi kegiatan industri menimbulkan problema pelestarian versus perubahan tradisi dibahas pada artikel ketiga. Fenomena perubahan rumah tradisional menarik diketahui, terutama perubahan disebabkan oleh kegiatan industri rumah tangga. Persoalan ekonomi lantas menjadi pemicu perubahan dan berhadapan dengan tantangan pelestarian karya-karya arsitektur secara khusus rumah tradisional.

Arsitektur juga berfokus pada ruang interior yang dirancang secara khusus untuk menghadirkan suasana tertentu. Interior arsitektur dibahas pada artikel keempat. Upaya merancang interior dengan tema tertentu perlu melibatkan para pengguna ruang agar sesuai dengan kebutuhan mereka. Fleksibilitas ruang dilihat sebagai solusi. Persoalan interior lebih detil dibahas pada artikel kelima. Perancangan interior dalam arsitektur ternyata rumit, melibatkan teknologi untuk menghasilkan kualitas ruang yang sesuai keinginan pemilik, pengguna ruang atau standar kualitas akustika ruang. Elemen-elemen ruang yang lebih detil menjadi unsur kunci dalam menciptakan kualitas akustika di dalam ruang yang mendekati kebutuhan dan standar.

Akhir kata, semoga lima artikel jurnal dalam terbitan nomor ini bermanfaat bagi ilmu pengetahuan maupun praksis arsitektur yang berskala kawasan hingga interior. Harapannya, persoalan kawasan, heritage tradisional, tata ruang-dalam mendapat inspirasi dari tulisan-tulisan ini dan mencapai kemajuan secara keilmuan maupun dalam praksis arsitektur.

Selamat membaca.

Dewan Redaksi